

BAB III

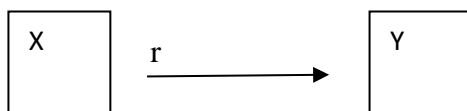
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan Teknik korelasi. Teknik korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan yang lainnya, Menurut Jajat Darajat KN. et al., (2019, p. 104) koefisien korelasi antara dua hubungan variabel biasanya dilakukan dengan analisis pearson product moment. Koefisien ini mengukur tingkat hubungan diaantara hasil pengamatan persyaratan bahwa populasi asal sampel mempunyai dua varian dan berdistribusi normal.

Sugiyono (dalam Liliyafi, 2018) Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak atau random, pengambilan data menggunakan instrument penelitian, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan analisis statistik.

Berdasarkan uraian di atas diduga terdapat hubungan yang signifikan antara psikososial dengan hasil belajar Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Gambar 3.1

Hubungan Korelasi

3.2 Definisi Operasional:

Untuk mengurangi kesalahpahaman mengenai istilah yang dipakai dalam penelitian, maka dibuatlah definisi operasional variable untuk memperjelas beberapa istilah sebagai berikut:

1. Psikososial berasal dari Psikologi dan Sosial, Maksud dari psikososial pada penelitian ini adalah berfokus pada psikososial Lingkungan

2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajara Pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan yang telah diperoleh siswa setelah ia melakukan pembelajaran. Menurut PARWANTI (2012) Raport adalah laporan hasil kegiatan belajar siswa selama periode tertentu yang diimplementasikan dalam bentuk nilai sekelompok mata pelajaran dengan disertai penilaian kepribadian, sikap dan tingkah laku periode yang dimasukkan adalah periode atau jenjang belajar yang berupa periode semesteran (6 bulan).

3.3 Populasi dan Sampel Populasi

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009, p. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di SMAN 18 Bandung dengan jumlah 347 siswa-siswi.

Tabel 3.1

Jumlah populasi siswa-siswi kelas XI

SMAN 18 Kota Bandung	Jumlah siswa
XI IPA 1	35
XI IPA 2	34
XI IPA 3	34
XI IPA 4	35
XI IPA 5	36
XI IPA 6	30
XI IPS 1	35
XI IPS 2	36
XI IPS 3	36
XI IPS 4	36
JUMLAH	347

Dika Andika, 2022

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN PSIKO SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 18 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Berdasarkan uraian diatas sampel bagian dari jumlah populasi, dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu untuk, Metode perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel Slovin yaitu sebagai berikut: Sugiyono (dalam Julia Anita, Nasir Aziz, 2013)

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2} \dots\dots$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

 N = Ukuran Populasi

α^2 = Persen kelonggaran ketidakteelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Adapun hasil perhitungan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan metode Slovin adalah sebagai berikut :

$$= \frac{N}{1 + N(\alpha)^2} \dots\dots$$

$$= \frac{347}{1 + 347(0.5)^2} \dots\dots$$

$$= \frac{347}{1 + (347 \times 0,0025)} = \frac{347}{1 + 0,8675} = \frac{347}{1,8675} = 185,809 \text{ dibulatkan } 186 \text{ sample}$$

Menurut data di atas setelah didapatkan data yang harus di ambil sebanyak 186 sample, Untuk menentukan siapa saja yang menjadi sample dalam penelitian ini peneliti melakukan pengocokan sample secara otomatis dengan cara menggunakan *microsoft excel*.

Pertama seluruh populasi dimasukan kedalam sheet didalam Ms.Excel lalu di berikan nomer kode dari angka 1 hingga 347, kemudian setelah populasi mendapat nomer kode maka dilakukan lah pengocokan dengan rumus Ms.Excel

yaitu =Randbeetwen yang berfungsi untuk mengacak nomer kode populasi sehingga dihasilkan 186 sampel yang dibutuhkan peneliti secara acak.

Tabel 3. 2
Sample

KELAS	JUMLAH
IPA 1	20
IPA 2	16
IPA 3	19
IPA 4	22
IPA 5	21
IPA 6	14
IPS 1	17
IPS 2	20
IPS 3	19
IPS 4	18

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Penyebaran Angket (kuesioner) Angket yang disebar yaitu angket digital atau angket yang dibuat menggunakan google form dikarenakan dalam kondisi covid 19 google form dapat memudahkan penyebaran angket tanpa bertemu langsung dengan responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) angket. Kuesioner (angket) digunakan untuk menyelidiki dan mengetahui lingkungan psikososial siswa dengan mengajukan beberapa pernyataan berupa pernyataan positif. Pada kuesioner ini, peneliti akan menggunakan skala likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai varabel penelitian. (Jajat Darajat KN, et al., 2019, p. 46)

Langkah – Langkah dalam pengolahan data :

- Mentukan Instrument Angket

- Mentukan Sample untuk di uji
- Membagikan Angket
- Mengolah data dari hasil yang di dapat
- Membuat kesimpulan dan saran

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan-pernyataan yang dibentuk berupa angket, yang kemudian diberikan kepada objek penelitian, yaitu siswa-siswi yang peneliti pilih dan menjadi sampel dalam penelitian. Teknik angket langsung tertutup maksudnya adalah responden menjawab tentang dirinya sendiri serta tidak memberikan kesempatan kepada respondes untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dengan bahasanya sendiri (Alfani, 2018).

Instrumen yang akan digunakan mengadopsi dari penelitian yang berjudul *“investigating classroom environments in taiwan and australia with multiple research methods”* Pada lingkungan belajar kelas dimana instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu diukur dengan menggunakan kuesioner/angket What is Happening in This Class (WIHIC)(Aldridge et al., 1999).

Menurut Khine (2001)(dalam Rahmi, 2014), kuesioner WIHIC dimaksudkan untuk mengukur aspek psikososial lingkungan belajar kelas dalam berbagai konteks. Ini terdiri dari 7 aspek dengan 8 pernyataan masing-masing dan harus dijawab dalam 15 menit. Ketujuh skala tersebut adalah: kekompakan siswa, dukungan guru, keterlibatan, penyelidikan, orientasi tugas, kerjasama, dan kesetaraan. Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan lima kategori poin yang berkisar dari 1 sampai 5: 1- Hampir Tidak Pernah, 2- Jarang, 3- Kadang-kadang, 4- Sering, dan 5- Hampir Selalu. Jadi, nilai total tertinggi yang mungkin diperoleh siswa adalah 280 dan terendah 56 sedangkan untuk masing-masing aspek diperoleh nilai tertinggi 40 dan terendah 8.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Angket dimensi psiko social

Variable	Dimensi	Indikator	Item
Psikososial	Dimensi hubungan	1.) Keeratan siswa 2.) Dukungan guru 3.) keterlibatan	1). 8 butir 2) 8 butir 3) 8 butir
	Dimensi pertumbuhan	1.) investigasi 2.) orientasi tugas 3.) kerja sama	1) 8 butir 2) 8 butir 3) 8 butir
	Dimensi pemeliharaan system dan perubahan	1) kesetaraan	1) 8 butir

Tabel 3. 4

Kisi – Kisi Hasil Belajar

Variabel	Sumber Data
Hasil belajar Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Di ambil dari nilai raport siswa

untuk menentukan skoring semua pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai setiap jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

No	Alternatif jawaban	Bobot nilai
1	Hampir Tidak Pernah	1
2	Jarang	2
3	Kadang – kadang	3
4	Sering	4
5	Hampir Selalu	5

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui analisis Kuantitatif dengan Teknik korelasi dan pendataan menggunakan kuesioner, Menurut Arikunto (2002, p. 128) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket, Menurut Arikunto (2002, p. 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuesioner (angket) WHIC.

Setelah angket yang dibagikan dan data sudah terkumpul. Tahap berikutnya adalah penulis menganalisis data dengan menggunakan statistik Untuk pengolahan data dan analisa data, langkah-langkah statistika yang digunakan untuk mengelola data-data :

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013, hal 160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Dan dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari regional dan/tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010, hal. 73) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan software Statistical Product and Service Solution (SPSS), dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 0.05. (Arsih et al., 2018) Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0.05.

3.6.3 Uji Korelasi Pearson

Menurut Wiratna Sujarweni (2019) langkah-langkah uji hipotesis (koefisien korelasi) dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik variabel view pada SPSS
- 2) Pada kolom name, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- 3) Masukkan data sesuai dengan variabelnya.
- 4) Selanjutnya klik menu correlate, kemudian bivariat
- 5) Ceck list correlation coefficient pearson, pada kotak dialog diatas
- 6) Klik variabel yang akan dikorelasikan, kemudian klik tombol sehingga kedua variabel masuk ke kotak variables.
- 7) Klik ok pada kotak dialog, selanjutnya akan muncul otomatis output hasil uji korelasi

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka berkorelasi
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Tabel 3.6**Pedoman Derajat Korelasional Sumber: (V. Wiratna Sujarweni, 2019)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,119	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat